

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hortikultura di Indonesia menjadi salah satu sub sektor pertanian yang berkontribusi dan memiliki peluang yang menjanjikan di bidang pertanian. Di Indonesia terdapat beraneka ragam produk hasil hortikultura yang tersebar di seluruh wilayahnya. Hingga saat ini, produk hortikultura telah banyak dikonsumsi oleh masyarakat karena baik untuk kesehatan dan memiliki kandungan gizi yang tinggi. Salah satu produk hortikultura yang banyak digemari masyarakat dari berbagai kalangan dan mengandung berbagai vitamin dan mineral yang bermanfaat adalah buah-buahan.

Melon pertama kali masuk ke Indonesia dan mulai dibudidayakan pada tahun 1970 dan menjadi buah bergensi tinggi dengan harga sangat mahal, sehingga hanya kalangan atas yang dapat mengkonsumsinya. Saat ini, buah tersebut sudah dapat dinikmati oleh semua kalangan dengan harga terjangkau. Konsumsi buah melon diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, meningkatnya pendapatan masyarakat dan meningkatnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya mengonsumsi buah-buahan untuk pemenuhan gizi harian.

Melon (*Cucumis melo L*) merupakan salah satu komoditi hortikultura yang berasal dari famili *Cucurbitaceae*. Komoditas ini menjadi salah satu komoditas yang diminati oleh konsumen dalam negeri dan luar negeri (Harti, 2021). Melon dengan rasanya yang manis dan memiliki aroma khas mengandung berbagai vitamin yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia atau dapat digunakan sebagai bahan baku industri. Buah ini memiliki harga jual yang cukup tinggi yang tentunya akan memberikan keuntungan terhadap petani. Selain itu, singkatnya waktu panen pada melon menjadikan buah tersebut sebagai komoditas unggulan (Annisa, 2017).

Tanaman melon merupakan tanaman yang dapat tumbuh baik pada

ketinggian 300-1000 meter di atas permukaan laut. Tanaman melon lebih cepat tumbuh di dataran menengah yang suhunya agak dingin. Adapun di dataran rendah yang elevasinya kurang dari 300 meter di atas permukaan laut maka buah melon yang dihasilkan berukuran lebih kecil dan dagingnya kurang mengandung air. Apabila ketinggian lebih dari 900 meter di atas permukaan laut, maka tanaman ini tidak akan berproduksi secara optimal. Tanaman melon memiliki sifat yaitu merupakan tanaman menjalar dan memiliki banyak cabang, tanaman melon memiliki bentuk seperti daun ketimun, tetapi sudutnya tidak setajam daun ketimun. Daun tanaman melon hampir bundar, bersudut lima, mempunyai 3-7 lekukan, bergaris tengah 8-15 cm. Tanaman melon juga memiliki pekarangan yang menyebar dan dangkal serta memiliki bunga yang berbentuk seperti lonceng berwarna kuning dan buah yang bervariasi dalam bentuk, rasa, aroma, penampilan dan penampakan yang bergantung dari varietas melon tersebut.

Tanaman melon dibudidayakan melalui beberapa tahapan yaitu penyemaian, perawatan tanaman, panen dan pasca panen. Perawatan tanaman melon meliputi pemupukan, pengairan, penyiangan, pemangkasan dan pengendalian hama penyakit. Pemeliharaan tanaman melon bertujuan agar tanaman dapat tumbuh baik sesuai dengan yang diharapkan. Buah melon dapat dipanen berdasarkan kenampakan fisiknya dan juga berdasarkan umurnya yaitu 75-120 hari setelah tanam.

Ditinjau dari aspek ekonomi, melon memiliki peluang yang cukup baik untuk dibudidayakan dalam memenuhi permintaan konsumen yang semakin meningkat. Menanam tanaman melon bisa sangat menguntungkan jika ditanam secara optimal. Saat ini melon sangat perlu pengembangan, terutama untuk meningkatkan buah dan kualitasnya (Nurlela, 2021). Dengan berdasarkan prospek, semua pelaku usaha dapat menjalankan fungsinya. Salah satu pengembangan tanaman hortikultura yang saat ini difokuskan untuk kebijakan ekonomi demi kepentingan dan kesejahteraan para petani. Tidak hanya meningkatkan kehidupan para petani namun juga memenuhi kebutuhan konsumen. Salah satu produk

hortikultura yang menjadi unggulan dalam sektor pertanian ialah tanaman melon.

Usahatani melon adalah jenis usahatani yang perlu mendapatkan perhatian dalam pengembangannya. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa produk melon sangat digemari masyarakat baik sebagai buah segar maupun dalam bentuk juice, bahkan sebagai bahan baku industri minuman.

Provinsi Aceh merupakan daerah dengan kondisi wilayah yang beriklim hampir seluruhnya tropis. Provinsi ini juga merupakan provinsi yang terdiri dari 18 kabupaten. Beberapa Kabupaten di Provinsi Aceh turut memberikan kontribusi pada pendapatan daerah dalam bidang pertanian, khususnya tanaman melon. Kabupaten Aceh Utara merupakan suatu wilayah potensial dalam pengembangan tanaman hortikultura terutama sayuran dan buah-buahan. Sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Data produksi melon per Kabupaten di Provinsi Aceh, tahun 2015

Kabupaten	Produksi (Ton)
Aceh Selatan	44,3
Pidie	47,9
Aceh Utara	14
Pidie Jaya	12,8

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023`

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah produksi di Kabupaten Aceh Utara terbilang kecil jika dibandingkan dengan Kabupaten Aceh Selatan dan Pidie. Walaupun produksi di Aceh Utara kecil tetapi, di beberapa kecamatan termasuk di Dewantara aktivitas budidaya melon terus berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa potensi budidaya melon di Kabupaten Aceh Utara masih ada. Dengan dukungan dari pemerintah daerah dan dinas terkait, potensi tersebut dapat dikembangkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani melon.

Petani melon yang menjadi anggota kelompok tani di Kecamatan Dewantara masih perlu ditingkatkan kapasitasnya, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan maupun manajemen. Hal ini penting agar kelompok tani dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi usahatani

melon. Anggota kelompok tani di Kecamatan Dewantara dapat bersinergi dengan kelompok tani di kecamatan lain untuk meningkatkan skala usahatani melon.

Banyaknya petani yang sudah merasakan dampak positif dari usahatani melon mulai dari pengalaman dan pendapatan terutama di Gampong Lancang Barat. Disisi lain, ada juga petani yang merasakan dampak negatif dari usahatani melon diantaranya gagal dalam perawatan sehingga penurunan produksi buah melon yang berdampak terjadinya penurunan pendapatan petani. Usahatani melon di Gampong Lancang Barat sangat bergantung pada cuaca, pada bulan September-Desember petani tidak berani melakukan budidaya, karena tanaman melon sangat rentan terhadap penyakit pada musim hujan. Petani melon juga menggunakan air sumur atau pompa air untuk memenuhi kebutuhan air, karena lahan yang ditanami melon adalah lahan yang kering. Oleh karena itu, kebutuhan biaya yang diperlukan juga tinggi dan dapat mengurangi keuntungan petani melon.

Tabel 2. Jumlah produksi usahatani melon milik Bapak Zufri Mukhtar di Gampong Lancang Barat Tahun 2020-2023

Tahun Produksi	Harga (Rp)	Produksi (Ton)
2020	5.000	13
2021	5.500	10
2022	6.000	11
2023	6.000	7

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa produksi melon milik Bapak Zufri Mukhtar 2 (dua) tahun terakhir ini, mengalami penurunan yang disebabkan oleh harga melon yang berfluktuatif, serangan hama, penyakit dan resiko gagal panen akibat perubahan cuaca yang tidak menentu. Masalah-masalah tersebut mengakibatkan turunnya pendapatan petani. Berdasarkan uraian di atas maka penting dilakukan penelitian tentang strategi pengembangan usahatani melon (*Cucumis melo L.*) milik bapak Zufri Mukhtar di Gampong Lancang Barat Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana strategi pengembangan usahatani melon milik Bapak Zufri Mukhtar di Gampong Lancang Barat Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis strategi pengembangan usahatani melon milik Bapak Zufri Mukhtar di Gampong Lacang Barat Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi dan bahan pembelajaran bagi petani yang membutuhkan, dalam mengembangkan usahatani tanaman melon pada kelompok tani Geutheena di Gampong Lancang Barat.
2. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan untuk pengembangan komoditi melon di Kecamatan Dewantara.
3. Sebagai bahan acuan awal bagi peneliti selanjutnya dalam penyusunan model pengembangan usahatani melon.